

Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026

Sogiato Lastrri Hasonangan Cibro*, Baginda Sitompul, Oloria Malau, Tiurma Berasa, Goklas J. Manalu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

*Corresponding Author: sogiatocibro15@gmail.com , sitompul.baginda@gmail.com , oloriamalau.dra@gmail.com , tiurmaberasa@iakntarutung.ac.id , binasitohan@gmail.com

Article History

Received : April 07th, 2026

Revised : April 27th, 2026

Accepted : May 16th, 2026

Abstract: Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi motivasi belajar siswa adalah profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran, khususnya guru Pendidikan Agama Kristen. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Kerajaan Kab Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hipotesa penelitian yaitu terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI SMA N 1 Kerajaan, Kab Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif inferensial. Populasi seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Kerajaan, Kab Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026 yaitu sebanyak 61 Orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling* atau dilakukan secara acak yaitu sebanyak 55 orang. Instrumen penelitian berupa angket. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung} = 0,555 > r_{tabel} = 0,226$ dan $t_{hitung} = 4,861 > t_{tabel} = 2,005$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 48,847 + 0,538X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 30,83%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} = 23,62 > F_{tabel} = 3,17$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Keywords: Motivasi Belajar Siswa, Pendidikan Agama Kristen, Profesionalisme Guru.

PENDAHULUAN

Motivasi dalam belajar adalah aspek penting dalam pendidikan karena berdampak pada antusiasme, keterlibatan, dan pencapaian belajar siswa. Tanpa adanya motivasi, siswa dapat menghadapi tantangan dalam menjaga ketekunan dan ketertarikan mereka untuk terus belajar. Sadirman menyebutkan bahwa motivasi dalam belajar merupakan kekuatan pendorong yang mendorong individu untuk memiliki semangat dalam proses pembelajaran (Iliza & Hanif, 2025). Motivasi ini dapat muncul dari dalam diri siswa (intrinsik) atau dari faktor eksternal (ekstrinsik), termasuk juga dukungan

dari guru. Oleh sebab itu, memahami elemen-elemen yang mempengaruhi semangat belajar siswa di sekolah sangatlah penting.

Guru profesional harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar sendiri merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (Aris & Naibaho, 2023). Oleh sebab itu, profesionalisme pendidik merupakan faktor krusial dalam membangun proses belajar yang berhasil. Terutama dalam mata pelajaran PAK, pendidik diharapkan menjadi sosok yang mampu memberikan contoh dan motivasi dalam belajar.

Motivasi siswa untuk belajar merupakan salah satu faktor utama yang berdampak pada prestasi serta keterlibatan mereka dalam proses belajar (Sitorus, 2022). Dengan demikian, profesionalisme guru dalam Pendidikan Agama Kristen memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di tingkat sekolah menengah atas. Motivasi siswa dalam belajar adalah salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan (Bariyah et al., 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suharni, 2021) motivasi siswa umumnya disebabkan oleh cara guru mengelola kelas dan metode pengajaran yang diterapkan. Seorang guru yang profesional dapat menciptakan cara pembelajaran yang sesuai, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Meinda & Munanjar, 2023). Hasil temuan ini memicu penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai bagaimana profesionalisme guru PAK di SMA Negeri 1 Kerajaan dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Ciri-ciri motivasi belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut: *Pertama*, adanya hasrat yang kuat dan keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan belajar merupakan komponen penting dari motivasi belajar. *Kedua* dari motivasi belajar adalah adanya dorongan dan kebutuhan yang dirasakan siswa selama proses belajar. *ketiga* yang menandai motivasi belajar. Penghargaan ini dapat berupa pengakuan dari teman, guru, atau lingkungan sekitar. *Keempat*, siswa yang sangat termotivasi untuk belajar akan lebih tekun dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Ketika mereka menghadapi masalah, mereka tidak mudah menyerah; sebaliknya, mereka terus berusaha mencari solusi dan cara lain untuk menyelesaikannya. *Kelima*, adanya lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung menunjukkan sifat motivasi belajar. Siswa dapat dimotivasi untuk belajar lebih baik dalam lingkungan belajar yang positif, baik di rumah maupun di sekolah (Tamrin & Masykuri, 2024).

Selain itu, ciri motivasi belajar juga terlihat dari adanya harapan dan cita-cita masa depan pada diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar biasanya mempunyai tujuan yang jelas mengenai apa yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar, seperti keinginan untuk memperoleh prestasi yang baik, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, atau meraih cita-cita tertentu (Mayasari & Alimuddin,

2023). Harapan tersebut menjadi pendorong internal yang membuat siswa lebih giat dalam belajar dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran (Saptono, 2018). Dengan adanya harapan dan tujuan yang jelas, siswa akan lebih fokus serta berusaha memanfaatkan kesempatan belajar dengan sebaik-baiknya

Ciri lain dari motivasi belajar dapat dilihat dari minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya menunjukkan perhatian yang besar terhadap materi yang dipelajari, aktif dalam kegiatan kelas, serta berpartisipasi dalam diskusi maupun kegiatan belajar lainnya (Umar et al., 2023). Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap proses belajar sehingga mereka terdorong untuk memahami materi secara lebih mendalam. Minat belajar yang tinggi juga membantu siswa mempertahankan konsentrasi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran (Rahman, 2022).

Selanjutnya, motivasi belajar juga ditandai dengan adanya kemandirian dalam belajar. Siswa yang termotivasi tidak hanya bergantung pada penjelasan guru, tetapi juga berusaha mencari sumber belajar lain secara mandiri, seperti membaca buku, mencari informasi tambahan, atau berlatih mengerjakan soal (Hanaris, 2023). Kemandirian ini menunjukkan adanya dorongan internal dalam diri siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka. Dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri (Maryati et al., 2024).

Sehubungan dengan ciri ciri tersebut dengan pengalaman penulis pada saat melakukan observasi dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kerajaan Pakpak Bharat sangat jelas bertolak belakang dengan keadaan di sekolah tersebut, Selama pengamatan dalam proses pembelajaran ditemukan suatu masalah yaitu motivasi belajar siswa yang rendah, beberapa siswa menunjukkan indikasi rendahnya semangat untuk mengikuti pelajaran PAK, Selain itu, Kurangnya antusiasme siswa dalam belajar, siswa menunjukkan sikap pasif dalam pembelajaran, dan sebagian siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok maupun tugas pribadi yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI SMA N 1 Kerajaan, Kab Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025-2026.**

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif inferensial. Menurut (Sugiyono, 2021) metodologi penelitian merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dengan motivasi belajar siswa serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang cukup serta ditemukan variasi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kerajaan Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang beragama Kristen Protestan dengan jumlah 61 orang. Penentuan sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 55 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, yaitu menyusun proposal penelitian, menentukan variabel penelitian, dan menyusun instrumen penelitian berupa angket. Selanjutnya dilakukan uji coba instrumen kepada 30 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Salak untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, peneliti menyebarkan angket kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian ditabulasi dan diolah untuk dianalisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Data yang diperoleh dari angket dihitung berdasarkan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan *korelasi product moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (X) dan motivasi belajar siswa (Y). Selanjutnya dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t untuk mengetahui tingkat keberartian hubungan tersebut. Selain itu digunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y serta koefisien determinasi untuk mengetahui persentase pengaruh kedua variabel. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026, dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dengan variabel Y (motivasi belajar siswa), maka digunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* menurut (Arikunto, 2021) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	67	79	4489	6241	5293
2	58	91	3364	8281	5278
3	60	74	3600	5476	4440
4	71	88	5041	7744	6248
5	79	91	6241	8281	7189
6	60	78	3600	6084	4680
7	46	71	2116	5041	3266
8	57	83	3249	6889	4731
9	80	96	6400	9216	7680
10	65	88	4225	7744	5720
11	64	92	4096	8464	5888
12	79	96	6241	9216	7584
13	77	93	5929	8649	7161
14	59	76	3481	5776	4484
15	59	78	3481	6084	4602
16	64	83	4096	6889	5312
17	54	79	2916	6241	4266
18	71	88	5041	7744	6248
19	80	92	6400	8464	7360
20	64	81	4096	6561	5184
21	61	78	3721	6084	4758
22	66	96	4356	9216	6336
23	71	76	5041	5776	5396
24	69	89	4761	7921	6141
25	71	85	5041	7225	6035
26	74	87	5476	7569	6438
27	69	80	4761	6400	5520
28	71	88	5041	7744	6248
29	68	87	4624	7569	5916
30	70	91	4900	8281	6370
31	71	86	5041	7396	6106
32	66	82	4356	6724	5412
33	64	96	4096	9216	6144
34	76	89	5776	7921	6764
35	67	84	4489	7056	5628
36	67	88	4489	7744	5896
37	66	84	4356	7056	5544
38	66	83	4356	6889	5478
39	61	86	3721	7396	5246
40	70	80	4900	6400	5600
41	62	86	3844	7396	5332
42	63	88	3969	7744	5544
43	72	89	5184	7921	6408
44	68	82	4624	6724	5576
45	67	85	4489	7225	5695
46	67	84	4489	7056	5628
47	65	85	4225	7225	5525
48	65	84	4225	7056	5460
49	68	89	4624	7921	6052
50	75	94	5625	8836	7050
51	70	84	4900	7056	5880
52	64	85	4096	7225	5440
53	62	72	3844	5184	4464
54	69	77	4761	5929	5313
55	70	72	4900	5184	5040

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
Jumlah	3685	4668	249203	398350	313997

Dari Tabel 1 dapat diketahui yaitu sebagai berikut :

$$\sum X = 3685$$

$$\sum Y = 4668$$

$$\sum X^2 = 249203$$

$$\sum Y^2 = 398350$$

$$\sum XY = 313997$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{55 \times 313997 - (3685)(4668)}{\sqrt{\{(55 \times 249203) - (3685)^2\} \{(55 \times 398350) - (4668)^2\}}} \\ &= \frac{17269835 - 17201580}{\sqrt{\{(13706165) - (13579225)\} \{(21909250) - (21790224)\}}} \\ &= \frac{68255}{\sqrt{(126940)(119026)}} \\ &= \frac{68255}{\sqrt{15109160440}} \\ &= \frac{68255}{122919,3249} \\ &= 0,555 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,555$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=55)$ yaitu 0,226. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,555 > r_{tabel}=0,226$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

$$\begin{aligned} &= \frac{0,555 \times \sqrt{55-2}}{\sqrt{1-(0,555)^2}} \\ &= \frac{0,555 \times \sqrt{53}}{\sqrt{1-0,3080}} \\ &= \frac{0,555 \times 7,280}{\sqrt{0,692}} \\ &= \frac{4,040}{0,831} \\ &= 4,861 \end{aligned}$$

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Diperoleh nilai $t_{hitung}=4,861$ dan selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=55-2=53$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,005$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=4,861 > t_{tabel}=2,005$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan
 a = konstanta
 b = Koefisien regresi
 X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dari tabel dapat diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 3685 \\ \sum Y &= 4668 \\ \sum X^2 &= 249203 \\ \sum Y^2 &= 398350 \\ \sum XY &= 313997 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} & b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ a &= \frac{(4668)(249203) - (3685)(313997)}{55(249203) - (3685)^2} & b &= \frac{55(313997) - (3685)(4668)}{55(249203) - (3685)^2} \\ a &= \frac{1163279604 - 1157078945}{13706165 - 13579225} & b &= \frac{17269835 - 17201580}{13706165 - 13579225} \\ a &= \frac{6200659}{126940} & b &= \frac{68255}{126940} \\ a &= 48,847 & b &= 0,538 \end{aligned}$$

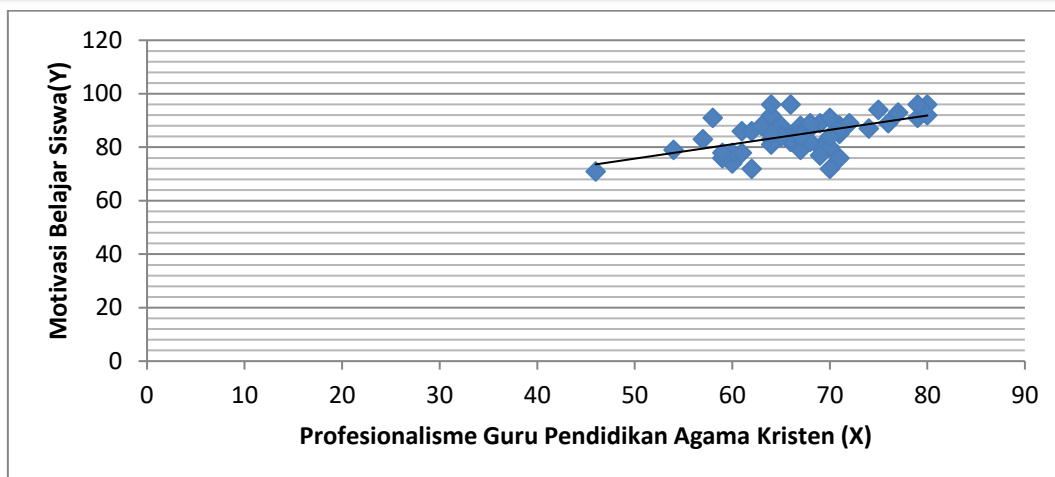
Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 48,847 + 0,538X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 48,847 maka untuk setiap penambahan variabel X (profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 0,538 dari nilai (variabel X). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen) Terhadap Y (Motivasi Belajar Siswa)

Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap motivasi belajar siswa.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,555)^2$$

$$r^2 = 0,3083$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3083$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen

terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah: (r^2) x 100% = $0,3083 \times 100\% = 30,83\%$.

Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesa:

$H_0 : \beta = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

$H_a : \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus analisis varians untuk regresi sederhana, yaitu:

Tabel 2. Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2 / n$	$(\sum Y)^2 / n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(t) = KT = \Sigma Y^2 = 398350$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(4668)^2}{55} = \frac{21790224}{55} = 396185,89$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,538 \left\{ 313997 - \frac{(3685)(4668)}{55} \right\}$$

$$= 0,538 \left\{ 313997 - \frac{17201580}{55} \right\}$$

$$= 0,538 \{ 313997 - 312756 \}$$

$$= 0,538 \times 1241$$

$$= 667,279$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 667,279$$

Tabel 3. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma (Y - \hat{Y})^2$

No	X	Y	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	67	79	84,893	-5,893	35
2	58	91	80,051	10,949	120
3	60	74	81,127	-7,127	51
4	71	88	87,045	0,955	1
5	79	91	91,349	-0,349	0
6	60	78	81,127	-3,127	10
7	46	71	73,595	-2,595	7
8	57	83	79,513	3,487	12
9	80	96	91,887	4,113	17
10	65	88	83,817	4,183	17
11	64	92	83,279	8,721	76
12	79	96	91,349	4,651	22
13	77	93	90,273	2,727	7
14	59	76	80,589	-4,589	21
15	59	78	80,589	-2,589	7
16	64	83	83,279	-0,279	0
17	54	79	77,899	1,101	1
18	71	88	87,045	0,955	1
19	80	92	91,887	0,113	0
20	64	81	83,279	-2,279	5
21	61	78	81,665	-3,665	13
22	66	96	84,355	11,645	136
23	71	76	87,045	-11,045	122
24	69	89	85,969	3,031	9
25	71	85	87,045	-2,045	4
26	74	87	88,659	-1,659	3
27	69	80	85,969	-5,969	36
28	71	88	87,045	0,955	1
29	68	87	85,431	1,569	2
30	70	91	86,507	4,493	20
31	71	86	87,045	-1,045	1
32	66	82	84,355	-2,355	6
33	64	96	83,279	12,721	162
34	76	89	89,735	-0,735	1

No	X	Y	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})^2$
35	67	84	84,893	-0,893	1
36	67	88	84,893	3,107	10
37	66	84	84,355	-0,355	0
38	66	83	84,355	-1,355	2
39	61	86	81,665	4,335	19
40	70	80	86,507	-6,507	42
41	62	86	82,203	3,797	14
42	63	88	82,741	5,259	28
43	72	89	87,583	1,417	2
44	68	82	85,431	-3,431	12
45	67	85	84,893	0,107	0
46	67	84	84,893	-0,893	1
47	65	85	83,817	1,183	1
48	65	84	83,817	0,183	0
49	68	89	85,431	3,569	13
50	75	94	89,197	4,803	23
51	70	84	86,507	-2,507	6
52	64	85	83,279	1,721	3
53	62	72	82,203	-10,203	104
54	69	77	85,969	-8,969	80
55	70	72	86,507	-14,507	210
JK _{res}					1497

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 1497$$

$$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{1497}{55 - 2} = \frac{1497}{53} = 28,245$$

$$S^2_{reg} = 667,279$$

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = \frac{667,279}{28,245} = 23,624$$

$$F = 23,62$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	55	398350	398350	23,62	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=55-2=53)=3,17
Regresi (a)	1	396185,89	396185,89		
Regresi (b/a)	1	667,279	667,279		
Residu	53	1497	28,245		

Dari Tabel 4 perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 23,62 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk\ pembilang\ k=2, dk\ penyebut=n-2=55-2=53)=3,17$. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,62 > 3,17$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak: $H_0 : \beta=0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha,k,n-2)$. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung}=23,62 > F_{tabel}=3,17$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026 yaitu sebesar 30,83%. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan

bahwa dengan adanya profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen maka motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026 akan semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 1 Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat, guru Pendidikan Agama Kristen, serta siswa kelas XI yang telah memberikan izin dan bekerja sama selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan yang telah memberikan bimbingan, doa, serta dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aris, S. M., & Naibaho, D. (2023). Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen Mampu Bekerja Secara Teratur Dan Konsisten Dalam Pemberian Pelayanan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2, 88.
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 572–582.
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11.
- Iliza, I. N., & Hanif, M. (2025). Membangun Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 700–708.
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 165–170.
- Mayasari, N., & Alimuddin, J. (2023). Motivasi Belajar Siswa. *Banyumas: Penerbit Rizquna*, 1(1), 99–112.
- Meinda, M. S., & Munanjar, A. (2023). Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa:(Studi Pada Guru–Guru Di SMP Van Lith). *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 3(3), 178–192.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Saptono, Y. J. (2018). Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181–204.
- Sitorus, M. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok Dan Tanya Jawab Di SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 1771.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184.
- Tamrin, H., & Masykuri, A. (2024). Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal Of Islamic Educational Development*, 1(1), 63–72.
- Umar, A. F. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa: The Influence Of Learning Motivation On Increasing Student Academic Achievement. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(2), 121–133.